

ASIAN GAMES 2018

ENERGI ASIA



18th ASIAN GAMES

**Jakarta
Palembang
2018**



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

SAMBUTAN

MENTERI KOMINFO

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab berkat rahmat dan karunia-Nya buku ini bisa selesai dan hadir di tengah-tengah kita saat ini.

“Energi Asia” adalah buku yang berisi kumpulan infografis pelaksanaan Asian Games dari masa ke masa ini diharapkan bisa menjadi bagian dari informasi penting untuk menyemarakkan pelaksanaan Asian Games 2018.

Upaya menyemarakkan dan menyukseskan Asian Games menjadi penting, karena event ini menjadi tonggak penting dari sejarah pembangunan di Indonesia.

Seperti diketahui Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Games, setelah tahun 1962. Pada tahun tersebut pendiri republik ini, Presiden Soekarno telah menunggu kesempatan menjadi tuan rumah sejak Asian Games pertama di New Delhi.

Saat ia membayangkan bahwa menjadi tuan rumah Asian Games merupakan kesempatan bagi Indonesia mencuat ke panggung internasional. Asian Games 1962 memainkan peran penting dalam sejarah Ibu Kota Jakarta.

Pelaksanaan Asian Games 1962 bahkan menjadi bagian dari perubahan Jakarta dari ‘desa besar

menjadi sebuah kota metropolis. Dari pelaksanaan Asian Games tahun 1962, banyak landmark yang bisa dibanggakan sampai saat ini. Diharapkan pula hal itu bisa kembali dialami Indonesia dalam pelaksanaan Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang.

Mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games 2018 diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi olahraga Asia.

Energi dari Asia terletak pada keragaman budaya dan warisan (*legacy*). Ketika semua elemen ini datang bersama-sama, maka akan menjadi kekuatan yang harus diperhitungkan dunia.

Prinsip yang sama berlaku untuk Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda. Semangat persatuan dan sportifitas Asian Games 2018, diharapkan bisa menyebar dan menyatukan Indonesia dalam bingkai Pancasila dan NKRI.

Selamat membaca.

**Menteri
Komunikasi dan Informatika RI**

Rudiantara





Asian Games 2018 menjadi ajang olahraga yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat negara-negara Asia. Sebab sebagai sebuah ajang perlombaan antar negara, Asian Games akan membawa nama baik dan kebanggaan bagi siapapun pemenangnya.

Pelaksanaan Asian Games 2018 menjadi lebih penting bagi Bangsa Indonesia, karena di dua kota Indonesia yaitu Jakarta dan Palembang, event olah raga terbesar setelah Olimpiade ini digelar. Dua kota itupun terus berbenah untuk menyambut dan menyukseskan Asian Games 2018 bagi dari segi sarana maupun prasarana.

Semarak Asian Games 2018 tidak lengkap jika kita tidak mengetahui bagaimana sejarah pelaksanaan Asian Games. Oleh karena itulah informasi pelaksanaan Asian Games dari masa ke masa mencoba disajikan dalam buku ini.

Selain untuk menyebarluaskan informasi tentang Asian Games 2018, buku ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam memberikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat.

Diharapkan buku ini bisa juga bisa mendukung pelaksanaan fungsi kehumasan atau government

public relation (GPR) yang dimiliki Kominfo, sehingga bisa menyebarkan semangat sportifitas dan persatuan Asian Games kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Asian Games tidak hanya sebuah kompetisi olahraga, tapi dapat digunakan sebagai sarana membangun karakter dan pembangunan bangsa. Asian Games menjadi ajang untuk menampilkan kebanggaan bangsa.

Apalagi dengan mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games 2018 diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi olahraga Asia.

Semangat persatuan juga harus tetap digelorakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda. Semangat persatuan dan sportifitas Asian Games 2018, diharapkan bisa menyebar dan menyatukan Indonesia dalam bingkai Pancasila dan semangat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Direktur Jenderal
IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika RI**

R. Niken Widiastuti

DAFTAR ISI

02 SAMBUTAN
04 DAFTAR ISI
05 PENGANTAR

06

Bagian I
**ASIAN GAMES
PERDANA**

10

Bagian II
**FAKTA-FAKTA
ASIAN GAMES I**

18

Bagian III
**KLASEMEN
ERA MILLENIUM**

24

Bagian IV
**PEROLEHAN
MEDALI AGREGAT**

28

Bagian V
**DARI WAKTU
KE WAKTU**

36

Bagian VI

LEGENDA

42

Bagian VII

**ASIAN GAMES 2018
JAKARTA-PALEMBANG**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunianya Booklet Asian Games 2018 dengan judul “Energi Asia” ini bisa selesai. Booklet ini menjadi bagian dari upaya Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyemarakkan dan menyosialisasikan penyelenggaraan Asian Games 2018.

Asian Games adalah ajang perlombaan olahraga terbesar kedua setelah Olimpiade dan yang paling bergengsi yang diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA/Olympic Council of Asia). Serupa dengan Olimpiade, Asian Games diadakan setiap empat tahun dan tahun 2018 akan diselenggarakan pada 18 Agustus 2018 sampai 2 September 2018 di Jakarta-Palembang.

Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Games, setelah pada tahun 1962 untuk pertama kali Indonesia menjadi tuan rumah ajang olahraga bergengsi ini. Pada tahun tersebut, Asian Games berlangsung pada 24 Agustus 1962 sampai 4 September 1962.

Dibuka secara resmi oleh Presiden Soekarno di Stadion Gelora Bung Karno, ajang olahraga ini diikuti 1.460 atlet yang mewakili 17 NOC Asia. Menampilkan

13 cabang olahraga, Asian Games 1962 menyediakan 372 medali emas.

Jika pada saat itu Gelora Bung Karno menjadi landmark, maka pada penyelenggaraan tahun 2018, konsep dari desain Logo Asian Games 2018 ini terinspirasi dari Stadion Gelora Bung Karno dan tema “Energy of Asia”.

Mengangkat tema “Energy of Asia”, Asian Games diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi di olahraga Asia. Oleh karena itu, sangat pantas jika dikatakan Asian Games diadakan untuk menampilkan Energi Asia.

Energi dari Asia terletak pada keragaman budaya, warisan, dan legasi. Ketika semua elemen ini datang bersama-sama, maka akan menjadi kekuatan utama yang harus diperhitungkan di dunia. Prinsip yang sama berlaku untuk Indonesia, rumah bagi ratusan kelompok etnis dengan bahasa yang berbeda.

Pendiri bangsa telah memiliki visi untuk membangun bangsa yang kuat dan bersatu dalam falsafah Bhinneka Tunggal Ika. Asian Games 2018 adalah kesempatan bagi Indonesia untuk menunjukkan semangat dari Energi Asia.





ASIAN GAMES PERDANA

Pada Februari 1949, Federasi Atletik Asia terbentuk dan menggunakan nama Federasi Asian Games (Asian Games Federation) dan menyepakati untuk mengadakan Asian Games pertama pada 1951 di New Delhi, ibu kota India. Mereka sepakat bahwa Asian Games akan diselenggarakan setiap empat tahun sekali

Asian Games merupakan pertandingan multi olahraga terbesar setelah Olimpiade yang diselenggarakan oleh Olympic Council of Asia. Asian Games diadakan setiap empat tahun sekali, dan sudah 17 kali diadakan.

FIRST ASIAN GAMES
NEW DELHI 1951



Olahraga Lainnya

Selain berenang dan atletik, Asian Games menampilkan olahraga yang mencerminkan beragam budaya olahraga, seperti

Sepaktakraw
(Asia Tenggara)



Kabaddi
(Asia Selatan)



Wushu
(Asia Timur)



Olahraga inti Asian Games 1951 **BERENANG & ATLETIK**



ASIAN GAMES 1951 DIANGGAP SEBAGAI PENERUS ACARA MULTI OLAHRAGA SKALA KECIL LAINNYA

1913-1938
Far Eastern Games

1934
Orient Championship Games kemudian
berganti menjadi Western Asiatic Games

1951

Asian Games 1951 juga dianggap sebagai kebangkitan Western Asiatic Games, karena Western Asiatic Games kedua yang dijadwalkan diadakan di Tel Aviv, Palestina tahun 1938 dibatalkan karena adanya Perang Dunia II, dan ditinggalkan sampai tahun 1951.



INISIATOR



8 Agustus 1948

Anggota Asian
National Olympic
Committees
bertemu untuk
menginisiasi
Asian Games
Federation



12- 13 Februari 1949

Pertemuan di Patiala House, New Delhi,
India, dimana Yadavindra Singh dan Guru
Dutt Sondhi terpilih menjadi Presiden
pertama dan Sekretaris Asian Games
Federation (AGF)

IRWIN AMPHITHEATER

STADION PERTAMA ASIAN GAMES



Asian Games 1951 diselenggarakan di **New Delhi, India**, tepatnya di **Stadion Irwin Amphitheater** yang kemudian dinamakan Dhyhan Chand National Stadium



Stadion ini berkapasitas
40.000 Penonton



Nama Stadion ini diadopsi dari nama **Lord Irwin**, yang dinobatkan sebagai Raja Muda (Viceroy) ke-30 India dan Gubernur Jenderal India (1926-1931)



Mayor Dhyhan Chand, sendiri adalah seorang pemain Hoki Lapangan dan disebut-sebut sebagai legenda olahraga India



Dirancang oleh **Anthony Stanislaus DeMello**, pendiri Board of Control for Cricket in India





ASIAN GAMES 1951

FAKTA - FAKTA

Asian Games pertama berlangsung pada 4-11 Maret 1951 di New Delhi, India. Asian Games pertama ini secara resmi dibuka **Presiden Rajendra Prasa** di Stadion Irwin Amphitheater (yang kemudian bernama Stadion Nasional Dhyan Chand) dan diikuti oleh 11 Komite Olimpiade Nasional (NOC) yang bersaing memperebutkan 169 medali di enam cabang olahraga





1	JEPANG	24	21	15
2	INDIA	15	16	20
3	IRAN	8	6	2
4	SINGAPURA	5	7	2
5	FILIPINA	5	6	8
6	SRI LANKA	0	1	0
7	INDONESIA	0	0	5
8	BURMA	0	0	3
9	AFGHANISTAN	0	0	0
10	NEPAL	0	0	0
11	THAILAND	0	0	0

6 CABANG OLAHRAGA DIPERTANDINGKAN

BOLA BASKET

ATLETIK

LONCAT INDAH

ANGKAT BESI

BALAP SEPEDA

SEPAK BOLA

RENANG

POLO AIR





KLASEMEN ASIAN GAMES DI ERA MILLENIUM

Di Era Millenium, negara-negara di Asia telah berkompetisi di Asian Games sebanyak 4 kali, yakni di Busan, Korea Selatan (2002); Doha, Qatar (2006); Guangzhou, China (2010); dan Incheon, Korea Selatan (2014)

KLASEMEN ASIAN GAMES DI BUSAN 2002



14th Asian Games
BUSAN 2002

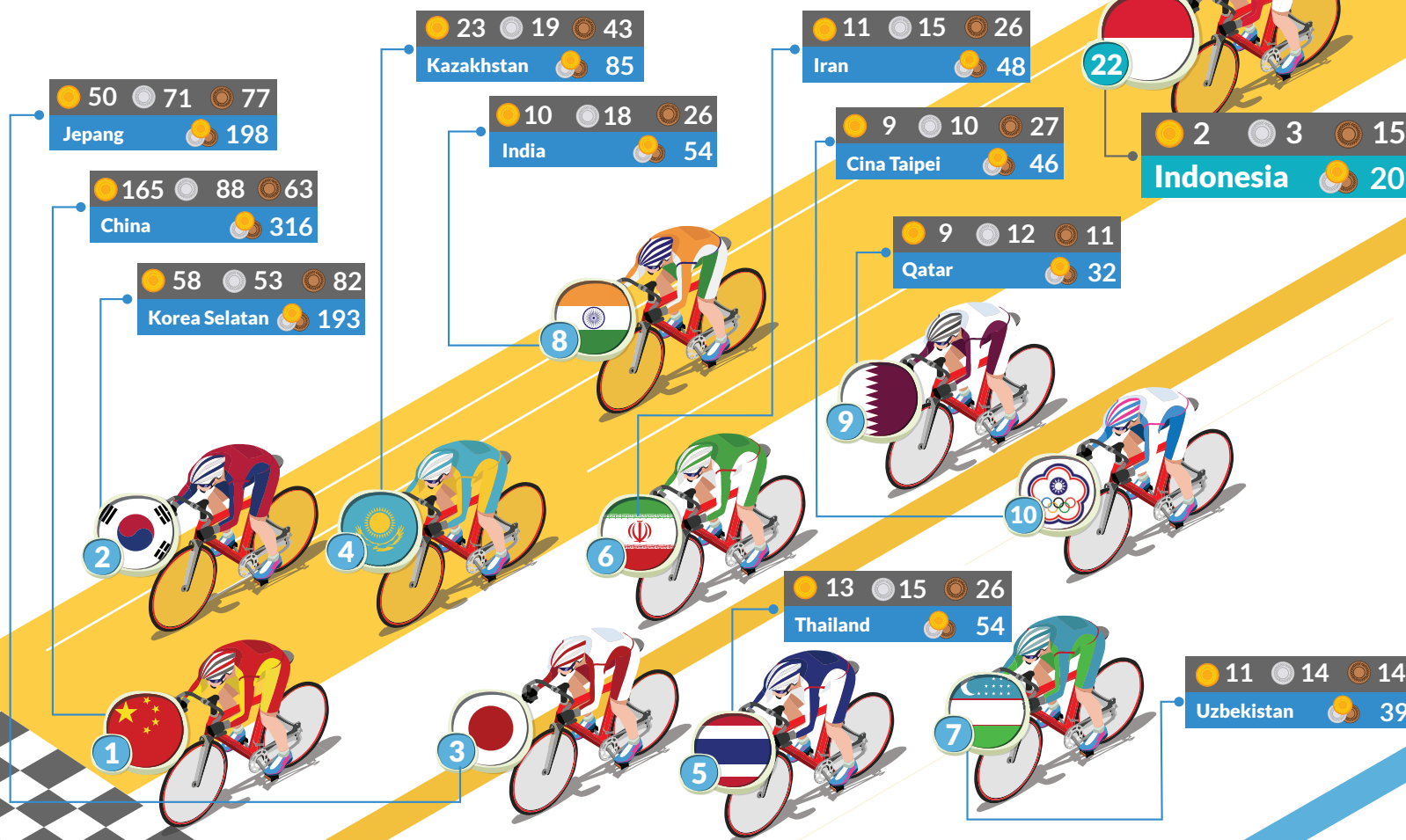
Asian Games ke-14 diadakan di Busan, Korea Selatan dari tanggal 29 sampai 14 Oktober 2002. Sejumlah 6.572 atlet dari 44 negara ikut berkompetisi. Ada 38 acara olahraga dan 18.000 wartawan, pejabat dan atlet. Ini adalah pertama kalinya dalam sejarah Asian Games yang diikuti 44 negara peserta



KLASEMEN ASIAN GAMES DI DOHA 2006



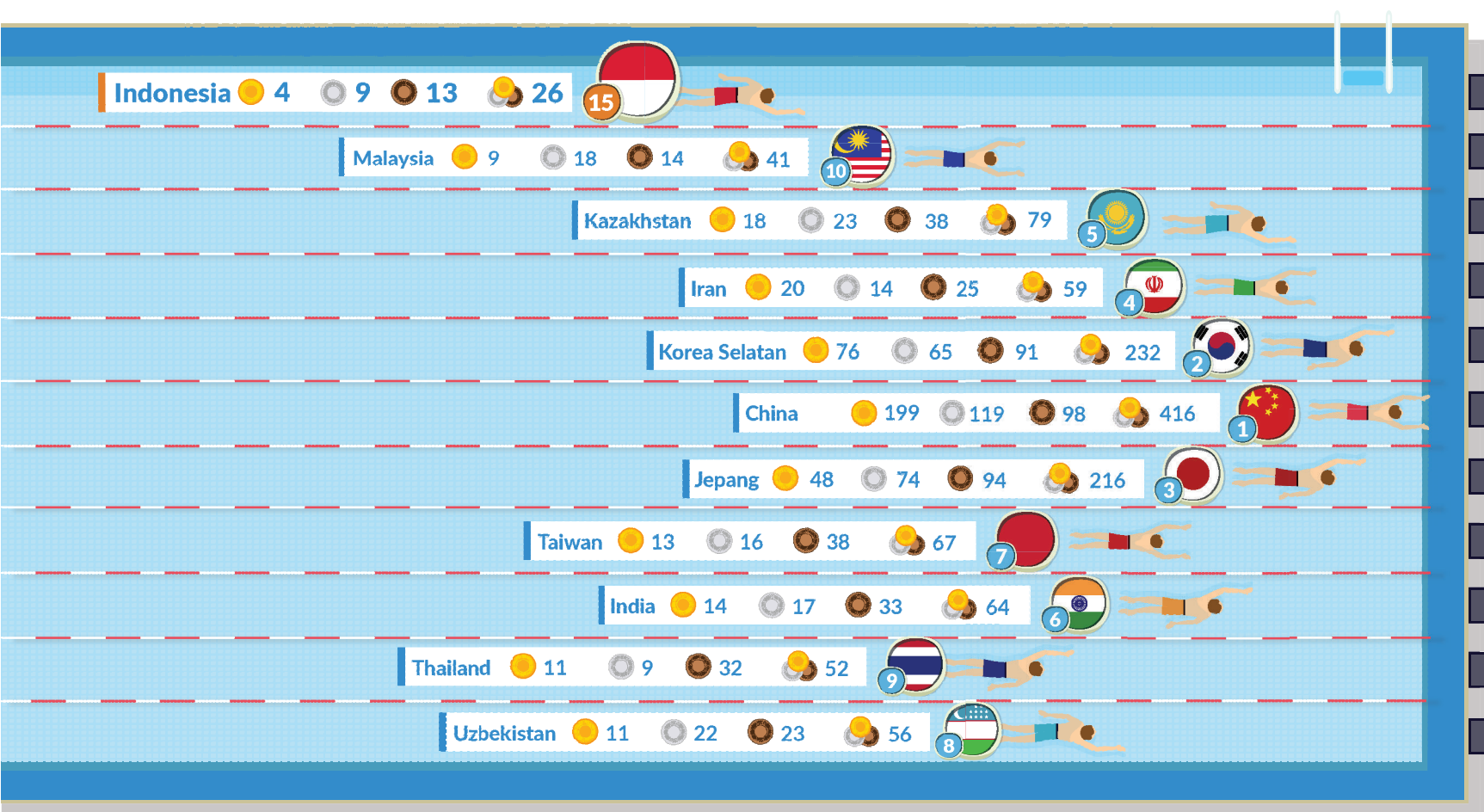
Asian Games ke-15 diselenggarakan di Doha, Qatar mulai 1 Desember sampai 15 Desember 2006. Terdapat 39 cabang olahraga dan 424 nomor event dipertandingkan. Dalam penyelenggaraan ini, untuk pertamakalinya seluruh peserta (45 negara) mengikuti ajang Asian Games secara lengkap



KLASEMEN ASIAN GAMES DI GUANGZHOU 2010



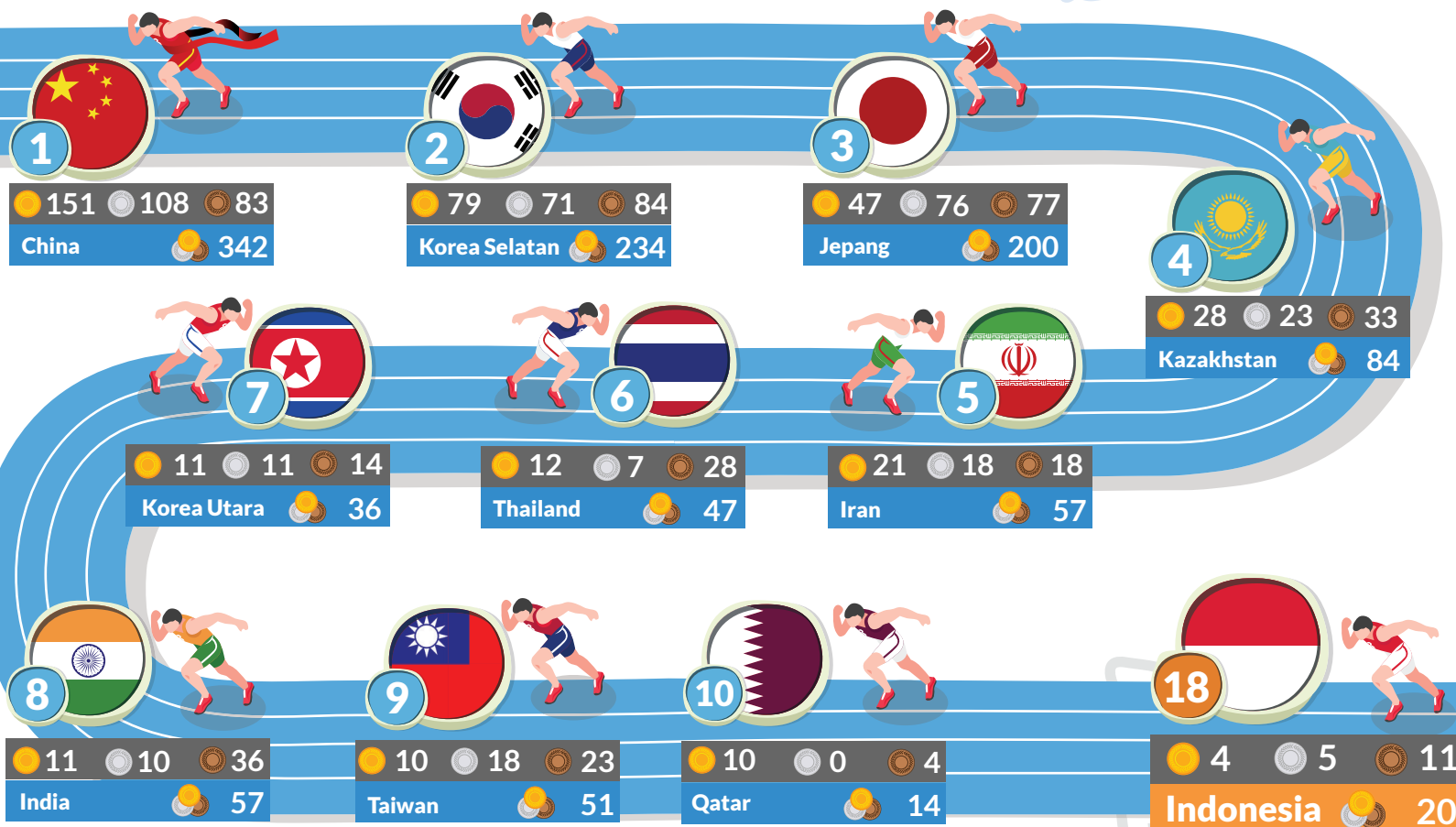
Asian Games ke-16 berlangsung di Guangzhou, China, dari tanggal 12 sampai 27 November 2010. Guangzhou adalah kota kedua di China yang menjadi tuan rumah Asian Games setelah Beijing pada tahun 1990. Asian Games di Guangzhou menyajikan 476 event dengan 42 cabang olahraga



KLASEMEN ASIAN GAMES DI INCHEON 2014



Asian Games ke-17 berlangsung selama 16 hari di Incheon, Korea, dari tanggal 19 sampai 4 Oktober 2014. Dengan penyelenggaraan ini, Korea telah tiga kali menjadi tuan rumah, dimana sebelumnya diselenggarakan di Seoul (1986) dan Busan (2002). Asian Games di Incheon diikuti sekitar 20.000 peserta, terdiri dari 13.000 atlet dan pejabat tim dari 45 negara peserta







PEROLEHAN

MEDALI AGREGAT

Asian Games sudah berlangsung 17 kali sejak pertama dilangsungkan 66 tahun lalu, dan diikuti total 65 negara Asia. Berikut adalah perolehan medali agregat dari masing-masing negara yang selama keikutsertaan di Asian Games

PEROLEHAN MEDALI AGREGAT

China, Jepang dan Korea Selatan merupakan negara peserta Asian Games (AG) dengan perolehan medali terbanyak sejak AG ke-1 di New Delhi 1951 hingga AG ke-17 di Incheon 2014.





10. Cina Taipei 365



11. Korea Utara 361



12. Malaysia 272



13. Uzbekistan 272



14. Singapura 191



15. Hong Kong 183



16. Pakistan 165



17. Vietnam 138



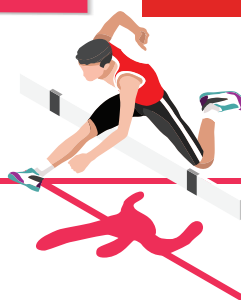
18. Mongolia 137



19. Qatar 117



20. Myanmar 97



21. Kuwait



27. Jordania



33. Turkmenistan



39. Brunei Darussalam



22. Bahrain



28. Suriah



34. Libya



40. Oman



23. Arab Saudi



29. Makau



35. Bangladesh



41. Yaman



24. Kirgizstan



30. Uni Emirat Arab



36. Laos



42. Palestina



25. Irak



31. Nepal



37. Afghanistan



26. Sri Lanka



32. Tajikistan



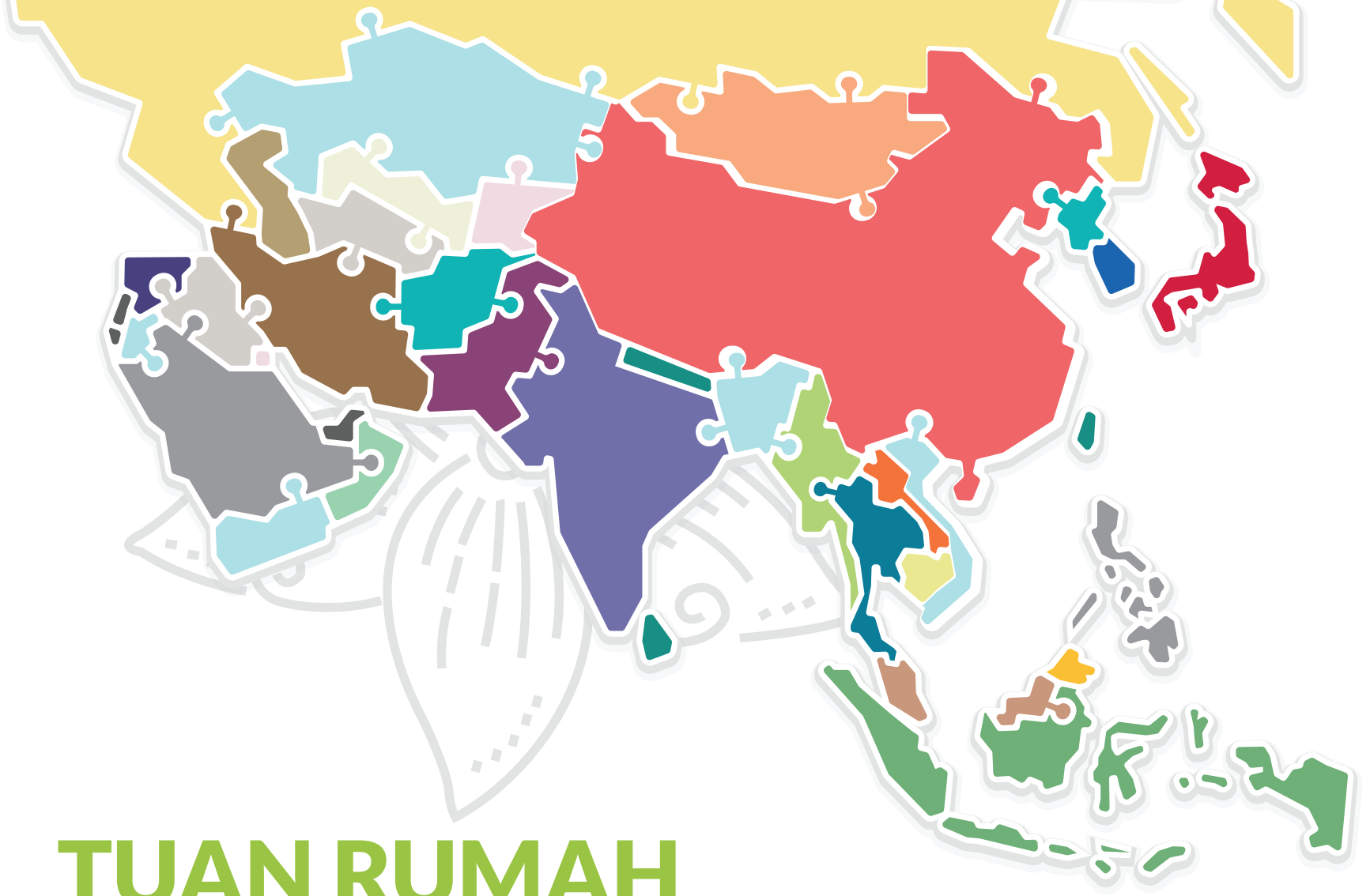
38. Kamboja





DARI WAKTU KE WAKTU

Indonesia patut bangga karena termasuk dalam tujuh negara yang belum pernah absen ikut serta dalam penyelenggaraan Asian Games sejak pertama kali digelar di New Delhi, India. Total ada 46 negara yang pernah berpartisipasi di Asian Games, termasuk Israel yang setelah Asian Games 1974 pindah berkompetisi di Benua Eropa



TUAN RUMAH

ASIAN GAMES I - XVII

Pesta olahraga bangsa-bangsa Asia digelar empat tahun sekali dan telah berlangsung 17 edisi. Thailand tercatat sebagai negara tuan rumah terbanyak (4 kali), diikuti Korea Selatan (3), Jepang, China, India (2), dan Indonesia, Filipina, Qatar, Iran (1).

Ada 13 kota dari 9 negara yang jadi tuan rumah Asian Games. Bangkok (Thailand) terbanyak (4 kali). Sedangkan Korea Selatan selalu bedakan kota tuan rumah mereka: Seoul (1986), Busan (2002), dan Incheon (2014).



TAHUKAH KAMU?

Maskot Asian Games
baru diperkenalkan mulai AG
IX (1982) di *New Delhi, India*



APPU

AG IX 1982

Maskot pertama Asian Games. Gajah Asia ini disebut sebagai perwakilan dari kesetiaan, kebijaksanaan, dan kekuatan. Appu memakai bindi di dahinya, seperti wanita India, yang merupakan lambang dari OCA (*Komite Olimpiade Asia*)



HODORI

AG X 1986

Binatang harimau dipilih karena erat hubungannya dengan kebudayaan asli Korea Selatan. Hodori memakai topi khas petani dengan latar belakang huruf S untuk Seoul serta mengalungkan sebuah medali



PANPAN

AG XI 1990

Panda merupakan binatang khas China. Panpan yang memegang medali di tangan kiri dan acungkan jempol kanan merupakan cerminan dari *semangat, persahabatan, dan perdamaian*



POPPO & COCCU

AG XII 1994

Poppo dan Coccu adalah dua ekor burung merpati. Burung ini melambangkan perdamaian di Asia



BARAME, CHUMURO, & VICHUAN

AG XVII 2014

Tiga singa laut dalam bahasa Korea berarti angin, tarian, dan cahaya melambangkan perdamaian antara Korea Selatan dan Korea Utara di masa mendatang



ORYX

AG XV 2006

Oryx adalah binatang khas di daerah **gurun Timur Tengah** (sejenis antelop ukuran sedang dengan dua tanduk sangat panjang), Oryx melambangkan perdamaian, komitmen dan persahabatan



A XIANG, A HE, A RU, A YI & LE YANGYANG

AG XVI 2010

Dalam karakter China, empat domba kecil dan satu domba besar melambangkan harmoni, berkah, kesuksesan, dan kebahagiaan



CHAIYO

AG XIII 1998

Gajah merupakan binatang khas **Thailand** serta melambangkan kesucian dan kekuatan. Sedangkan Chaiyo berarti keharmonisan, sukacita, kesuksesan, dan kebahagiaan



DURIA

AG XIV 2002

Duria berbentuk burung **Camar**. karena banyaknya burung yang berlalu lintas di Busan. Nama Duria diambil dari *Durative* dan *Asia* bahasa Korea yang artinya Kamu dan Kita bersama-sama, melambangkan persatuan antara negara-negara peserta

FAKTA - FAKTA MENARIK

ASIAN GAMES I - XVII

Dibalik kesuksesan Asian Games (AG) I - XVII, ada sejumlah fakta-fakta menarik yang mewarnai setiap gelaran

Keikutsertaan terakhir Israel di Asian Games (1974)

ASIAN GAMES VII

Thailand jadi tuan rumah dengan pendanaan Korea Selatan yang batal jadi tuan rumah Asian Games, karena adanya krisis dengan Korea Utara,

Pertama kalinya pertandingan Asian Games disiarkan ke seluruh dunia via televisi (1970)

ASIAN GAMES VI

Demi hormati negara-negara Arab dan RRC, Indonesia tak undang Israel dan Taiwan. Akibatnya Indonesia dikeluarkan dari keanggotaan Komite Olimpiade Internasional (IOC) (1962)

ASIAN GAMES IV

FAKTA- FAKTA DALAM ANGKA

5

Mulai Asian Games XIII (1998) di Bangkok, Thailand, salah satu sponsor resmi Asian Games menobatkan **Most Valuable Player** dari seluruh atlet yang berpartisipasi.

7

Hanya ada 7 negara (Indonesia, India, Jepang, Filipina, Sri Lanka, Singapura, dan Thailand) yang tak pernah absen di Asian Games

46

Total ada 46 negara yang pernah berpartisipasi di Asian Games, termasuk Israel, sebelum keikutsertaan terakhirnya di edisi 1974



ASIAN GAMES VIII

Singapura mundur jadi tuan rumah karena masalah finansial. Pakistan yang ditunjuk jadi tuan rumah pengganti juga undur diri karena konflik dengan Bangladesh dan India. **Thailand kembali jadi tuan rumah Asian Games** (ketiga kalinya) (1978)

ASIAN GAMES IX

Asian Games pertama yang **digelar di bawah Dewan Olimpiade Asia** (di bawah IOC) sebagai pengganti Federasi Asian Games

Pertama kali laga Asian Games disiarkan ke seluruh dunia lewat **televisi berwarna** (1982)

ASIAN GAMES XI

Setelah absen 4 kali (1974, 1978, 1982, 1986) **Taiwan berkompetisi kembali di Asian Games 1990 dengan nama China Taipei** (1990)

ASIAN GAMES XII

Pertama kalinya diikuti negara-negara pecahan Uni Soviet (Kazakhstan, Kirgizstan, Tajikistan, Turkmenistan, Uzbekistan), **Irak absen** karena Perang Teluk, dan **Korea Utara tidak berpartisipasi** karena pertimbangan politik

Pertama kalinya Asian Games **berlangsung di luar ibukota negara tuan rumah, yakni di Hiroshima** (1994)

ASIAN GAMES XIII

Untuk keempat kalinya Bangkok, Thailand jadi tuan rumah Asian Games (rekor) (1998)





LEGENDA-LEGENDA

Tahun 1962, Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke-4 yang berlangsung di Jakarta. Di Asian Games inilah Indonesia mencatat prestasi terbaik dengan menempati runner up klasemen akhir di bawah juara umum. Berikut adalah beberapa legenda olahraga Indonesia di ajang tersebut



1962

INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH ASIAN GAMES

“

*“Kita tunjukkan pada dunia,
Indonesia bangsa yang besar,
yang mampu maju ke muka
memimpin pembebasan
bangsa-bangsa di dunia
menuju dunia barunya”*

Presiden Soekarno

Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games pertama kalinya di tahun 1962 (Asian Games IV) yang diputuskan berdasarkan hasil voting Dewan Federasi Asian Games di Tokyo, Jepang pada tahun 1958



Bangsa Indonesia menerbitkan perangko edisi khusus Asian Games 1962



"...it's construction is a feat unequaled in the annals of sport history in Asia and perhaps in the world"
The Asia Magazine, Hong Kong



Indonesia kembali menjadi tuan rumah Asian Games ke XVIII

EMAS PERTAMA INDONESIA

Prestasi Indonesia di Asian Games terbaik ada di tahun 1962.



Indonesia meraih peringkat kedua setelah Jepang dengan **21 medali emas**, **26 perak** dan **30 perunggu**.

Cabang olahraga peraih medali emas terbanyak Indonesia di Asian Games adalah Bulutangkis.



Peraih medali emas pertama Asian Games adalah tim beregu putri bulutangkis dengan atlit Minarni, Retno Kustijah, Corry Kawilarang, Happy Herowaty dan Goei Kiok Nio.



LEGENDA-LEGENDA DI ASIAN GAMES



Sepeda

Hendrik Brocks (1942-sekarang)
2 medali emas
Asian Games 1962

Tenis

Lita Liem Soegiarto (1946-sekarang)
1 medali emas
Asian Games 1974

Loncat Indah 3 Meter

Lanny Gumulya
1 medali emas
Asian Games 1962

Badminton

Minarni Soedaryanto (1944-2003)
3 medali emas
Asian Games 1962

Liem Swie King (1956-sekarang)
1 medali emas
Asian Games 1978

Atletik

Mohamad Sarengat (1939-2014)
2 medali emas
Asian Games 1962







ASIAN GAMES 2018 JAKARTA-PALEMBANG

Pada tahun 2014, Dewan Olimpiade Asia atau OCA secara resmi menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah dan Jakarta-Palembang sebagai tempat penyelenggaraan.

Sebagai langkah awal, 28 Juli 2016, Indonesia memamerkan Logo dan Maskot Asian Games dengan tema Energy of Asia. Tema tersebut mempunyai arti yang mencerminkan identitas Indonesia dan Bangsa Asia. Dalam Asian Games kali ini, terdapat 45 negara yang menjadi peserta dan 40 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan dan 10 cabor diantaranya tergolong baru. Untuk menunjang kesuksesan acara, Jakarta – Palembang sebagai kota penyelenggara telah mempersiapkan diri dengan venue-venue tempat pertandingan yang modern dan infrastruktur-infrastruktur yang memadai.

CERITA INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH

ASIAN GAMES 2018

Sebelumnya, Hanoi ditunjuk oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA), untuk menjadi tuan rumah Asian Games ke XVIII

Alasannya dipicu karena estimasi biaya membengkak, dari 150 juta Dollar Amerika menjadi 240 juta Dollar Amerika. Serta kondisi ekonomi yang kurang baik dan kurangnya fasilitas olahraga yang memadai

Maret 2014, kekhawatiran pun menjadi kenyataan ketika masyarakat Vietnam menolak rencana menyelenggarakan Asian Games

Pada tanggal 17 April 2014, Perdana Menteri Vietnam Nguyen Tan Dung resmi mengumumkan penarikan Hanoi sebagai tuan rumah

Pada tanggal 25 Juli 2014, Indonesia menandatangani kontrak dan ditunjuk secara simbolis sebagai tuan rumah pada upacara penutupan Asian Games 2014 di Incheon

Tahun 2018 dipilih karena Indonesia akan memasuki tahun pemilu pada 2019

Selanjutnya, OCA mengumumkan Indonesia, China, dan Uni Emirat Arab menjadi kandidat tuan rumah Asian Games XVIII

Tanggal 25 Juli 2014, OCA menunjuk Jakarta sebagai tuan rumah Asian Games 2018 dan Palembang sebagai tuan rumah pendukung



LOGO DAN MASKOT

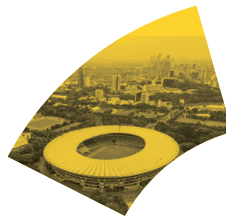
ASIAN GAMES 2018



18th ASIAN GAMES

**Jakarta
Palembang
2018**

Konsep desain Logo Asian Games 2018 terinspirasi dari Stadion Gelora Bung Karno dan tema Energi Asia.



Didasarkan pada bentuk stadion Gelora Bung Karno, dengan delapan jalur yang mengarah ke stadion dan lambang Asian Games sinar matahari di tengah. Busur warna warni menggambarkan sifat multi budaya Asia dan Indonesia



Arti dari Energi Asia
Meningkatkan dan memperkuat persahabatan antara negara-negara di Asia serta menampilkan semangat persatuan dan prestasi olahraga Asia



BHIN BHIN

Cendrawasih (*Paradisaea apoda*)
Melambangkan strategi

Bhin Bhin memakai rompi
dengan motif Asmat yang
berasal dari Papua

KAKA

Badak Bercula Satu
(*Rhinoceros Sondaicus*)
Melambangkan
kekuatan

Kaka mengenakan
motif pakaian
Palembang
dengan pola
bunga



ATUNG

Rusa Bawean (*Hyelaphus kuhlii*)
Melambangkan kecepatan

Atung memakai sarung dengan
motif batik tumpal dari Jakarta



NEGARA PESERTA DAN CABANG OLAHRAGA

DI ASIAN GAMES 2018



Terdapat 45 Negara yang tampil di Asian Games 2018





10 CABANG OLAHRAGA TERBARU



Pencak Silat



Jet Ski



Sambo



Rollersport



Panjat Tebing



Jiu Jitsu



Kurash



Basket 3x3



Bridge



Paralayang

INFRASTRUKTUR YANG TERSEDIA DI ASIAN GAMES 2018

LRT PALEMBANG

Jalur LRT sepanjang 25 km •
dari Bandara Internasional
Sultan Mahmud Badaruddin II
dan Kompleks Olahraga Jakabaring



LRT JAKARTA

Jalur LRT sepanjang 5,8 km •

4 STASIUN •

Pegangsaan, Jakarta Pusat
Britama Sport Hall, Jakarta Utara
Pusat Olahraga Berkuda, Pulomas
Velodrome, Rawamangun





RUSUNAWA KEMAYORAN

- Terdapat 10 tower
- Terdiri dari 7.425 unit kamar
- Daya tampung 22.278 atlet



WISMA ATLET

- Rusunawa Jakabaring
- Terdapat 5 rusunawa sebagai wisma atlet
- Terdiri dari 64 unit kamar
- Menampung 640 atlet peserta Asian Games



TOL

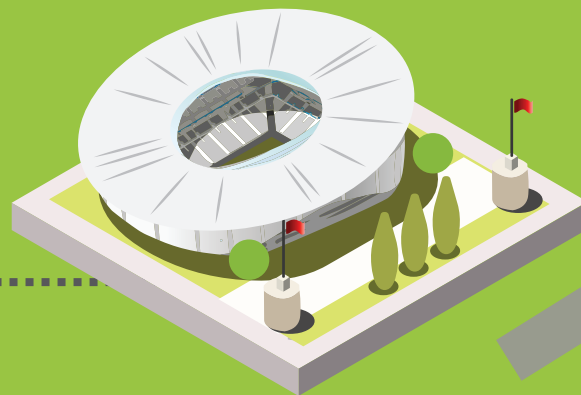
- Tol Trans Sumatera:
Jalan tol Palembang – Indralaya



VENUE-VENUE

Asian Games 2018

JAKARTA



Gelora Bung Karno Jakarta



Archery



Aquatics
a. Swimming
b. Synchronized
c. Water Polo
d. Diving



Athletic



Tennis
- Soft Tennis



Hockey



Rugby



Football



Volley Ball
- Indoor



Badminton



Football



Basket Ball 5x5



Cycling
- Track



Pencak Silat

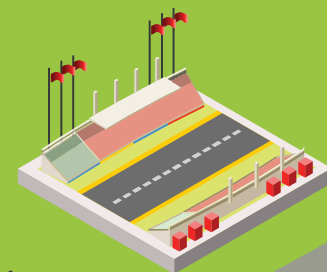


Golf



Equestrian

a. Jumping
b. Dressage
c. Marathon



Pulomas

Monumen Nasional (Monas)



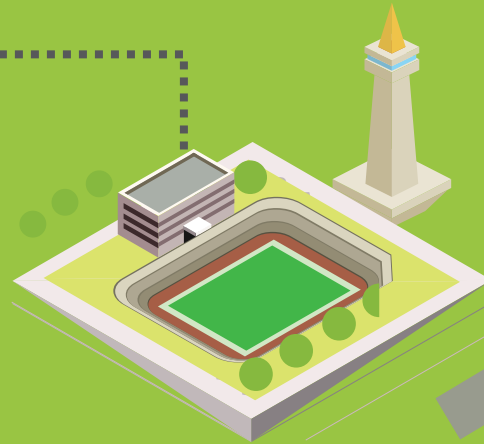
Volley Ball
- Indoor



Sport
Climbing



Basket Ball
3x3



Kemayoran Jakarta International Expo



Judo



Kurash



Kabaddi



Weighlifting



Karate



Wrestling



Wushu



Taman Impian Jaya Ancol



Marathon Swimming



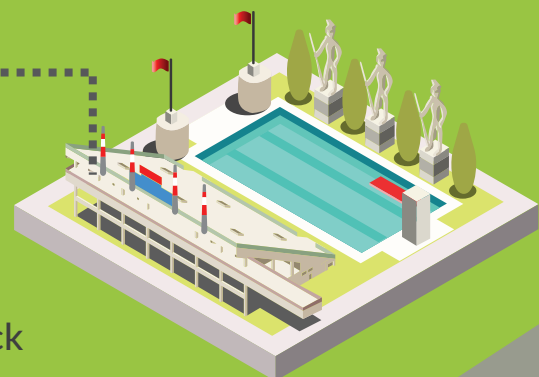
Sailing



Bowling



Cycling - Track



VENUE-VENUE

Asian Games 2018

sumse I , JAWA BARAT d an banten

JAKABARING - PALEMBANG



Rowing



Baseball



Cricket



Modern
Pentathlon



Softball



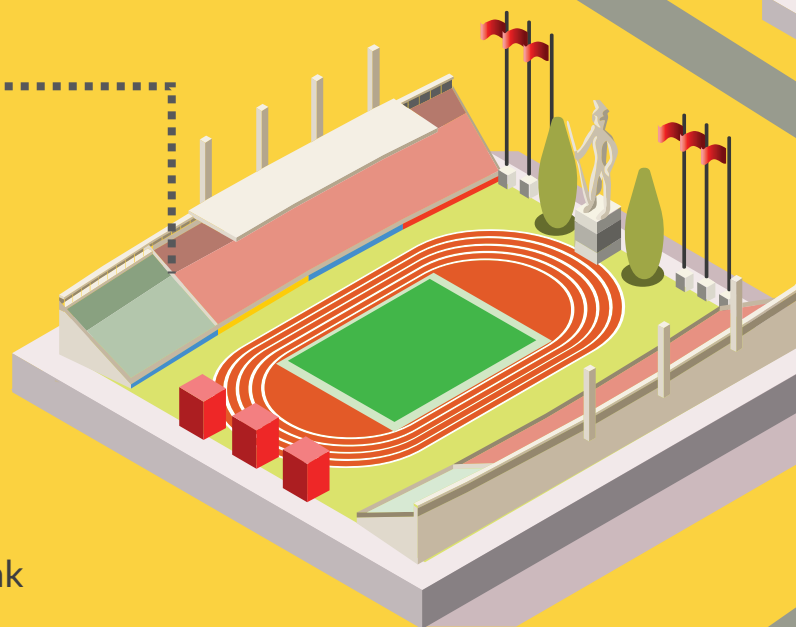
Triathlon



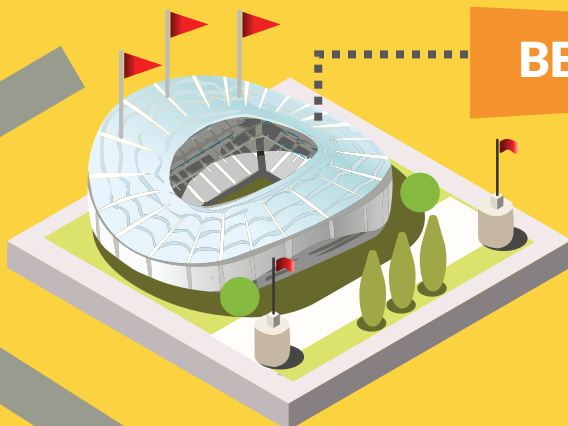
Volleyball
- Beach



Canoe/ Kayak



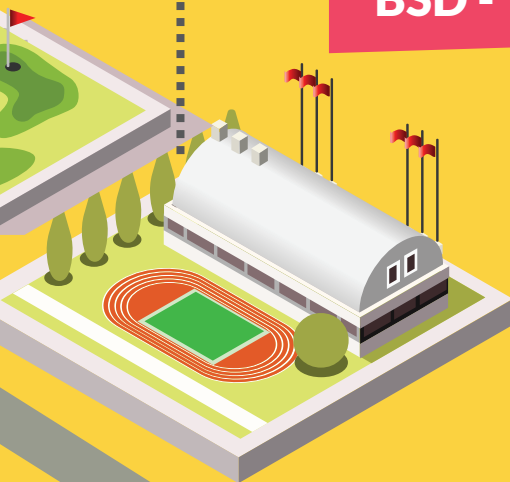
BEKASI



Football



BSD - TANGERANG



Boxing



Fencing



Gymnastic



Golf



Jujitsu



Sepaktakraw



Squash



Handball



Table Tennis

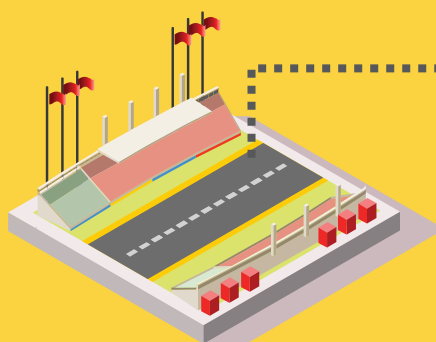


Taekwondo



Cycling - Road

SENTUL - BOGOR



Cycling - MTB

BANDUNG



Volley Ball
- Indoor



Handball



Basket Ball
(preliminary)



Football



DAFTAR PUSTAKA



INASGOC

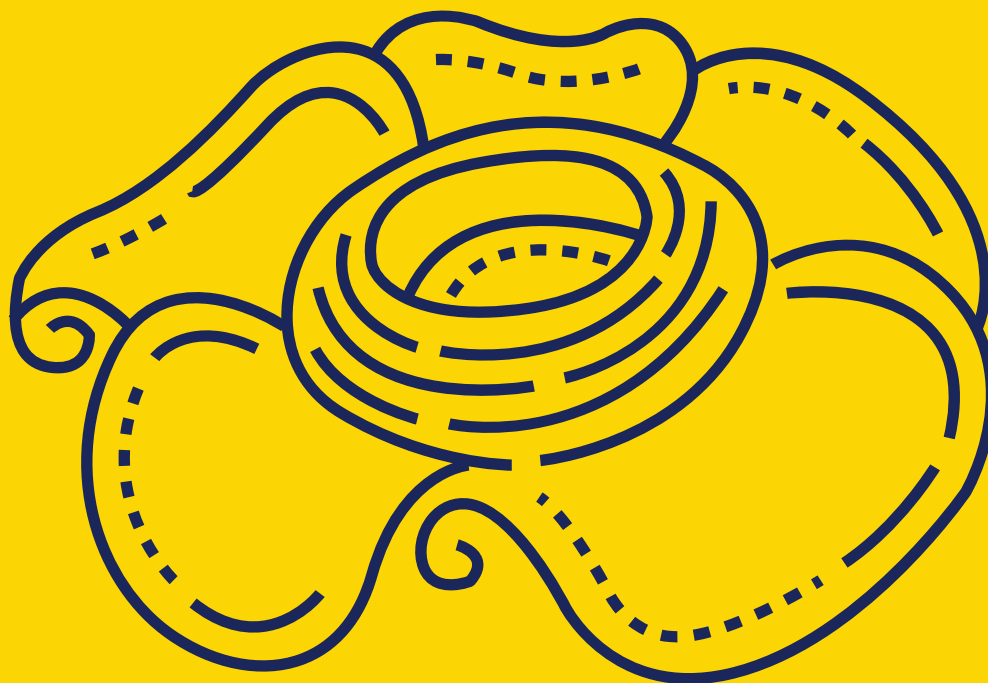
Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee

<https://asiangames2018.id>

OCASIA

Olympic Council of Asia

<https://ocasia.org>





PENUTUP

Pepatah mengatakan “Tidak ada gading yang tak retak”. Pepatah ini menunjukkan kepada kita bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Begitu pula dengan buku infografis Energi Asia, yang ada di hadapan Anda.

Walau kami sudah berusaha yang terbaik untuk menampilkan seluruh data, gambar, dan informasi secara benar dan akurat, namun bukan tidak mungkin terjadi kesalahan dalam pembuatan buku ini. Oleh karena itulah, saran dan kritik kami harapkan dari seluruh pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Asian Games 2018.

Selain itu ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu pembuatan buku ini. Tanpa bisa menyebut satu-persatu, kami berharap kerjasama yang terjalin selama ini bisa terus berjalan tanpa hambatan satupun.

Kami juga berharap seluruh penyelenggaraan Asian Games 2018 bisa sukses dan berjalan dengan baik.

Terimakasih.





18th ASIAN GAMES

Jakarta Palembang 2018



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia